



**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI
ASPEK KEHATI**

**PROGRAM
INVENSI PERANCANGAN VIS HUIS**

**PT PERTAMINA EP
PANGKALAN SUSU FIELD
2023**

Program Invensi Perancangan Vis Huis

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field memiliki komitmen untuk dapat melakukan upaya peningkatan kualitas aspek lingkungan, salah satunya adalah upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Pada tahun 2022, PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field melakukan implementasi program Invensi Perancangan Vis Huis.

A. Permasalahan Awal

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field memiliki daerah hutan *mangrove* (*Rhizophora Mucronata*) di dalam wilayah kerjanya. Hutan *mangrove* tersebut memiliki fungsi sebagai habitat fauna dan melindungi daerah pesisir dari potensi erosi.

Namun, terjadi pencurian pohon *mangrove* untuk dijadikan arang dan perluasan kebun sawit di Desa Pasar Rawa. Sehingga, terjadi banjir pasang sering terjadi di saat curah hujan tinggi dan fauna sulit ditemui di area sungai menuju laut.

B. Asal Usul Ide Perubahan/Inovasi

Inovasi program Invensi Perancangan Vis Huis ini berasal dari inisiatif warga Desa Pasar Rawa untuk melestarikan hutan *mangrove* dan mengembalikan jumlah fauna di daerah tersebut. Selaras dengan upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah kerja PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field, maka implementasi program Invensi Perancangan Vis Huis dilakukan dengan kolaborasi antara PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Maju Bersama Dusun 10, Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang.

C. Perubahan yang Dilakukan Pada Sistem Eksisting

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field melakukan inovasi program Invensi Perancangan Vis Huis yang merupakan formasi penanaman pohon dengan rekayasa alur akar *mangrove* (*Rhizophora Mucronata*).

i. Perubahan Sistem dari Program Inovasi

Program *Invensi Perancangan Vis Huis* tergolong dalam perubahan sistem dikarenakan terdapat perubahan pada proses penanaman pohon *mangrove*.

- **Kondisi Sebelum Implementasi Program**

Hutan *mangrove* mengalami kerusakan akibat pencurian pohon *mangrove* untuk dijadikan arang dan perluasan kebun sawit di Desa Pasar Rawa. Sehingga, terjadi banjir pasang sering terjadi di saat curah hujan tinggi dan ikan sulit ditemui di area sungai menuju laut.

- **Kondisi Setelah Implementasi Program**

Program *Invensi Perancangan Vis Huis* ini merupakan **perubahan sub sistem** dengan mengaplikasikan desain formasi letak penanaman pohon *mangrove* dan rekayasa alur akar *mangrove* sehingga dapat melindungi Desa Pasar Rawa dari potensi banjir pasang dan menciptakan “rumah ideal” bagi fauna di lingkungan sekitar.

ii. Dampak Lingkungan dari Program Inovasi

Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penambahan jumlah pohon *mangrove* dan fauna di Desa Pasar Rawa setelah diaplikasikannya *Invensi Perancangan Vis Huis*. Dimana sebelumnya jumlah pohon *mangrove* (*Rhizophora Mucronata*) di

2022 sebanyak **382 pohon** dengan jumlah fauna sebanyak **609 ekor**. Namun, setelah implementasi Invensi Perancangan Vis Huis, jumlah pohon *mangrove* menjadi **577 pohon** dan jumlah fauna bertambah menjadi **840 ekor**.

Tahun	Deskripsi	Jumlah
2022	Mangrove (<i>Rhizophora Mucronata</i>)	382
	Fauna	609
2023	Mangrove (<i>Rhizophora Mucronata</i>)	577
	Fauna	840

iii. Dampak Lingkungan dari Program Inovasi

Nilai tambah dari program inovasi Invensi Perancangan Vis Huis adalah berupa **Perubahan Sub Sistem** dan **Perubahan Layanan Produk** yang memberikan keuntungan kepada perusahaan dan masyarakat lingkungan sekitar, antara lain :

- Mengembalikan kondisi flora lingkungan hutan *mangrove* di wilayah PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field
- Mengembalikan kondisi fauna hutan *mangrove* di wilayah PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field
- Mencegah terjadinya banjir pasang yang berdampak bagi warga Desa Pasar Rawa

D. Gambaran Skematis atau Visual Program Inovasi

